

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan antara Optimisme dengan Career Adaptability pada Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri memiliki tingkat optimisme yang tergolong sedang, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 73,35. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap masa depan, keyakinan bahwa kesulitan bersifat sementara, serta kemampuan untuk bangkit dari kegagalan. Mahasiswa yang optimis cenderung mampu melihat tantangan akademik maupun karier sebagai peluang untuk berkembang dan memperkuat motivasi diri dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis.

Tingkat career adaptability mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 83,13. Artinya, mahasiswa telah mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan karier, memiliki perencanaan yang matang terhadap masa depan, serta menunjukkan kepercayaan diri dalam menghadapi perubahan dunia kerja. Namun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang menunjukkan tingkat adaptabilitas karier yang rendah, sehingga

diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk membantu mereka beradaptasi secara optimal dalam menghadapi tantangan karier di masa depan.

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai $r = 0,719$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara optimisme dengan career adaptability. Semakin tinggi tingkat optimisme mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan karier di masa depan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,517 menunjukkan bahwa optimisme memberikan kontribusi sebesar 51,7% terhadap career adaptability, sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial, efikasi diri, dan pengalaman akademik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa optimisme berperan penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi karier mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap masa depan akan lebih siap menghadapi perubahan, mampu mengatasi hambatan, serta menyesuaikan diri secara adaptif terhadap dinamika dunia kerja yang terus berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian (mahasiswa tingkat akhir)

Diharapkan mahasiswa dapat terus menumbuhkan sikap optimisme dalam menghadapi tantangan akademik dan dunia kerja. Cara yang dapat dilakukan

antara lain dengan berpikir positif, mengembangkan kemampuan problem solving, serta meningkatkan kepercayaan diri terhadap potensi diri agar lebih siap beradaptasi di lingkungan karier yang dinamis.

2. Bagi pihak kampus atau fakultas

Disarankan agar pihak fakultas dapat memberikan pelatihan, seminar, atau kegiatan pengembangan diri seperti career coaching dan webinar motivasi untuk memperkuat optimisme dan kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa memahami potensi diri, mengenali peluang kerja, serta mengasah kemampuan adaptif di dunia profesional.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah variabel dan sampel penelitian. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain seperti self-efficacy, dukungan sosial, hardiness, atau resiliensi agar dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi career adaptability. Selain itu, disarankan menggunakan metode kualitatif atau mixed method agar dapat menggali lebih dalam pengalaman subjektif mahasiswa dalam menghadapi transisi karier. peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap hubungan antara optimisme dan *career adaptability*, seperti lingkungan keluarga, pengalaman magang, serta tingkat motivasi belajar. Penggunaan desain penelitian yang berbeda, misalnya eksperimen atau longitudinal, juga

disarankan agar dapat menggambarkan perubahan dan pengaruh jangka panjang dari optimisme terhadap kemampuan adaptasi karier mahasiswa.